

Analisis Keterampilan Guru dalam Penggunaan Teknologi yang Mendukung Pembelajaran Daring Guru Kelas V SDN 1 Pakel

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
<p style="text-align: center;">Nugrananda Janattaka Universitas Bhinneka PGRI nandahanduk@gmail.com +6282234132905</p> <p style="text-align: center;">Erlis Wahyu Puji Santoso Universitas Bhinneka PGRI eriswahyu40@gmail.com +62895399254026</p>	<p>ISSN: 2807-9558 Vol. 2, No. 2 Agustus 2022 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</p>

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Janattaka, N., & Santoso, E. W. P. (2022). Analisis Keterampilan Guru dalam Penggunaan Teknologi yang Mendukung Pembelajaran Daring Guru Kelas V SDN 1 Pakel. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2 (2), 161-165.

Abstrak

Guru merupakan profesi yang sangat mulia dan mempunyai nilai luhur di masyarakat, oleh karena itu guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pengajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran digital atau teknologi modern merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang harus dikuasai dan digunakan oleh guru saat pembelajaran dalam zaman sekarang ini yaitu pembelajaran pada masa pandemi. Oleh karena itu keterampilan seorang guru dalam penggunaan media pembelajaran digital di masa pandemi sangat penting dalam pembelajaran serta mempengaruhi dalam proses pembelajaran tematik. Tujuan pada penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan serta keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran daring di SDN 1 Pakel, 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dalam penggunaan pembelajaran daring di SDN 1 Pakel. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif yaitu penelitian yang mengkaji data secara mendalam untuk memahami fenomena yang muncul. Subjek dalam penelitian ini adalah guru SDN 1 Pakel. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data, menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan guru mengalami beberapa hambatan dalam proses pembelajaran daring hal tersebut terlihat dari keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital, ada beberapa kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran daring. Kesulitan ini ada di guru, siswa, dan orang tua. Kesulitan antara lain; Link yang diberikan guru tidak bisa diakses oleh peserta didik, kuota, jaringan, hp android jadul, tugas tidak dikirim sesuai jadwal, lupa, hp dibawa orang tua, kurang pendampingan dari orang tua.

Kata Kunci : Keterampilan Guru, Pembelajaran Daring, Teknologi

Abstract

Teachers are very noble professions and have noble values in society, therefore teachers are required to be creative and innovative in carrying out teaching to students. Digital learning media or modern technology is one of the learning tools that must be mastered and used by teachers when learning in this day and age, namely learning during a pandemic. Therefore, the skills of a teacher in the use of digital learning media during a pandemic are very important in learning and influencing the thematic learning process. The objectives of this study are 1) To find out how the implementation and skills of teachers in the use of online learning media at SDN 1 Pakel, 2) To find out the inhibiting factors in the use of online learning at SDN 1 Pakel. The type of research used by the researcher is qualitative, namely research that examines data in depth to understand the emerging phenomena. The subjects in this study were teachers of SDN 1 Pakel. As for data collection techniques, using interviews and documentation. The results of the analysis of this study indicate that teachers experience several obstacles in the online learning process, this can be seen from the teacher's skills in using digital learning media, there are several difficulties experienced when doing online learning. This difficulty lies in teachers, students, and parents. Difficulties include; The link provided by the teacher cannot be accessed by students, quotas, networks, old school android cellphones, assignments not sent according to schedule, forgetting, cellphones brought by parents, lack of assistance from parents.

Key Words: Teacher Skills, Online Learning, Technology

A. Pendahuluan

Guru merupakan profesi yang sangat mulia dan mempunyai nilai luhur di masyarakat, oleh karena itu guru dituntut untuk *kreatif* dan *inovatif* dalam melaksanakan pengajaran kepada peserta didik. Keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan pengajar dalam menjelaskan konsep terkait dengan materi pembelajaran. Seorang pengajar harus mempunyai kesiapan mengajar, antara lain harus memahami bahan pembelajaran mampu memilih dan memilah strategi, metode, dan media serta menentukan sistem penilaian yang tepat. termasuk dalam dunia pendidikan Pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat pula, diantaranya dengan adanya pembelajaran digital (digital learning) (Munir, 2017:1).

Ditengah masa pandemi, media pembelajaran digital atau pembelajaran moderen sekarang menjadi salah satu pilihan utama oleh guru dalam memberikan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan ucapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (*COVID-19*).

Keterampilan seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran digital penting bagi seorang guru agar tercipta pembelajaran yang interaktif dan inovatif serta menarik perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran, dengan penggunaan media pembelajaran digital serta melihat kondisi pendidikan sekarang ini yang diwajibkan semua siswa untuk belajar dirumah melalui proses pembelajaran daring atau online. Penggunaan media pembelajaran digital, seorang guru harus mempunyai kreatifitas serta ikut memperbahruai pengalamannya dalam kemajuan pembelajaran digital.

Keterampilan mengajar guru diukur melalui delapan indikator diantaranya: (1) keterampilan membuka pembelajaran (set induction); (2) keterampilan menjelaskan (explaining); (3) keterampilan menutup pembelajaran (closure); (4) keterampilan bertanya (questioning); (5) keterampilan memberi penguatan (reinforcement); (6) keterampilan melakukan variasi (stimulus variation); (7) keterampilan melakukan demonstrasi (demonstration); (8) keterampilan menggunakan papan tulis (using blackboard).

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) dan android yang terkoneksi dengan jaringan internet. Guru dapat melaksanakan belajar dan proses pembelajaran diwaktu yang sama menggunakan grup dimedia sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom, google classroom atau media moderen lainnya sebagai media pembelajaran. Keterampilan seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran digital penting bagi seorang guru agar tercipta pembelajaran yang interaktif dan inovatif serta menarik perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran daring kurang pas jika diterapkan ditingkat SD, menurutnya saat ini pembelajaran daring banyak siswa yang sulit memahami materi dan tugas yang diberikan oleh guru. Terlebih lagi tidak semua orang tua bisa mendampingi anak belajar di rumah karena banyak kuota internet yang dipakai serta Hp dibawa orang tua bekerja, dll. Tujuan dilakukan kajian ini diantaranya Untuk mendikripsikan pelaksanaan serta keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran daring di SDN 1 Pakel.

B. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data ialah dengan menggunakan metode pendekatan Kualitatif. penelitian yang mengkaji data secara mendalam tentang semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian tanpa menggunakan skema berfikir statistik (Danim, 2002: 153). Subyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu guru kelas IV.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam proses pengambilan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yaitu peneliti dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung pada siswa kelas IV dan hasil observasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas IV.

C. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan tujuan penelitian sebagaimana telah diuraikan pada Bagian pendahuluan, hasil penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua bagian. Hasil observasi dan Hasil Wawancara yang disajikan pada tabel berikut :

1. Hasil observasi

No	Indikator	Sub indikator	Deskripsi
1.	Keterampilan guru terhadap penggunaan media pembelajaran	1) Keterampilan menyampaikan materi	Materi yang diberikan mudah dipahami siswa, materi yang diberikan menarik siswa dalam pembelajaran.
		2) Keterampilan bertanya	Melakukan tanya jawab terkait kesulitan yang dialami siswa saat pembelajaran daring.
		3) Keterampilan memberi penguatan	Memberikan refleksi setelah pembelajaran
2.	Keterampilan guru terhadap penggunaan teknologi pembelajaran daring	1) Keterampilan menggunakan media	Kemampuan memberikan variasi dalam pembelajaran.
			Kemampuan memberikan variasi dalam penyampaian materi. Memberi variasi dalam penggunaan media pembelajaran

2. Hasil Observasi

a. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diketahui sebagai berikut:

Pembelajaran daring di SDN 1 Pakel dimulai sejak akhir bulan April 2020 Januari 2022. Guru kelas V di SDN 1 Pakel menggunakan Aplikasi Whatsapp, hal ini dikarenakan hampir setiap orang tua/ wali siswa memiliki aplikasi tersebut. Selain mudah dalam digunakan aplikasi Whatsapp dapat mengirimkan foto, video, audio serta file serta link pembelajaran agar mudah dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring di SDN 1 Pakel dengan cara memanfaatkan obrolan dalam Whatsapp Grup, dengan menggunakan Whatsapp Grup maka guru dapat menyampaikan materi dengan mudah sehingga dapat langsung tersampaikan ke seluruh siswa kelas V di SDN 1

Berdasarkan Hasil Wawancara yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

Dari wawancara dengan wali kelas V SDN 1 Pakel, menurut ibu Istiyah S.Pd pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi sangat tidak kondusif dan sulit untuk mengontrol siswa karena keterbatasan tatap muka sehingga dalam proses pemantauan perkembangan dan pemahaman siswa sulit diprediksi. Proses pembelajaran daring memiliki hambatan khusus, lokasi siswa dan guru yang terpisah saat melaksanakan menyebabkan guru tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

Proses pembelajaran di SDN 1 Pakel dilaksanakan menggunakan media pembelajaran Smartphone dan aplikasi yang dilakukan untuk pembelajaran daring menggunakan WhatsApp karena semua wali siswa menggunakan media tersebut, untuk mempermudah berkomunikasi saat proses belajar dan pembelajaran. Hal ini serti yang diungkap dari penelitian Sofyana & Abdul, (2019) yang menyebutkan, beberapa lainnya aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya whatsapp, zoom, dan lain-lain.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran daring SDN 1 Pakel dimulai jam 7.30 dirumah siswa, kemudian guru memberikan materi dan tugas harian, lalu siswa mengerjakannya, dengan batasan waktu pengumpulan tugas jam 8 malam. Guru juga memanfaatkan beberapa keterampilannya berkaitan dengan proses pembelajaran, antara lain membuat tugas harian yang dikirim melalui grup *whatsapp* kelas dengan intruksi apabila siswa telah selesai melaksanakan tugas, maka siswa wajib mengirim ulang pesan dari guru.

Keterampilan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media digital dengan memberikan ulangan harian melalui Whats app tugas siswa ada yang mengumpulkan dengan foto, jika tugas video maka siswa kemudian merekam bentuk video dan dikirimkan kepada guru. Dari beberapa keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital, ada beberapa kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran daring. Kesulitan ini ada di guru, siswa, dan orang tua. Kesulitan antara lain; Link yang diberikan guru tidak bisa diakses oleh peserta didik, kuota, jaringan, hp android jadul, tugas tidak dikirim sesuai jadwal, lupa, hp dibawa orang tua, kurang pendampingan dari orang tua.

Tindakan guru untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara pendekatan dengan siswa yang tidak mengerjakan tugas, mengingatkan terus-menerus, dipantau, jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam penggunaan teknologi yang mendukung pembelajaran daring pada masa pandemi di SDN 1 Pakel menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran daring cukup baik, variatif, dan inovatif.

E. Referensi

- Abdullah, S. R. (2003). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, I. K., & Amri, S. (2014). *Pengembangan dan model pembelajaran tematikintegratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Arifin, Z. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendikia.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Brown, G. (1991). *Pengajaran Mikro: Program Keterampilan Mengajar Terj*. Laurens Kaluge. Surabaya: Erlangga.
- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Karya.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Danim, S., & Khairil. (2015). *Profesi kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- DEPDIKBUD, Tim Pengembang PGSD Dimiyati dan Mujiono. (2009). *Belajar dan Proses Pembelajaran*.
- Kadir, A., & Asroka, H. (2014). *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Grafindo Persada
- Moleong, L. J. (1990). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- _____. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup.